

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subyek Penelitian**

##### **1. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini sengaja dipilih karena sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani karet. Dilihat dari luasnya perkebunan karet di Kabupaten Musi Rawas.

##### **2. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah petani karet Kabupaten Musi Rawas berdasarkan kriteria kepemilikan usahatani karet dengan daerah yang telah ditentukan oleh penulis. Populasi ini hanya pada petani karet yang melakukan usahatani karet di Kabupaten Musi Rawas berdasarkan data yang terdapat di Kecamatan Purwodadi.

Daftar nama Desa atau Kelurahan di Kecamatan Purwodadi di Kota atau Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) :

**Tabel 3.1**  
Nama Desa/Kelurahan di Kecamatan Purwodadi

<b>No</b>	<b>Nama Desa atau Kelurahan</b>
1	Desa Bangun Sari
2	Desa Karyadadi
3	Desa Kertosari
4	Desa Mardiharjo
5	Kelurahan Purwodadi

No	Nama Desa atau Kelurahan
6	Desa Rejosari
7	Desa Sadar Karya
8	Kelurahan Mangun Harjo
9	Desa Trikarya

Kecamatan Purwodadi terdiri dari tujuh kelurahan dan dua desa, dimana dua dari sembilan kelurahan dan desa tersebut tidak termasuk dalam lokasi penelitian karena desa kertosari dan kelurahan mangunharjo ini tidak ada lahan perkebunan karet melainkan sawah untuk tanaman padi.

## B. Jenis Data

Dalam analisis ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung diambil oleh peneliti kepada responden yang diteliti. Analisis untuk data primer ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah metode yang berpangkal dari peristiwa-peristiwa yang dapat diukur secara kuantitatif, yang dapat dinyatakan dalam angka, skala, atau rumus.

## C. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari sebuah analisa yang ciri-cirinya akan diduga (Efendi, 1989). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah di Kecamatan Purwodadi

Daftar nama Desa atau Kelurahan di Kecamatan Purwodadi di Kota atau Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) :

**Tabel 3.2**  
Nama Desa/Kelurahan Sampel di Kecamatan Purwodadi

No	Nama Desa atau Kelurahan
1	Desa Bangun Sari
2	Desa Karyadadi
3	Desa Mardiharjo
4	Kelurahan Purwodadi
5	Desa Rejosari
6	Desa Sadar Karya
7	Desa Trikarya

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa dari 7 desa yang didapat populasi sebanyak 2847, data diperoleh dari hasil observasi dari masing-masing ketua kelompok perkebunan di setiap desa.

## 2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dengan sampel acak sederhana (*Simpel Random Sampling*), berdasarkan luas lahan karet yang usahakan . Menurut(Arikunto, 1994), untuk populasi lebih dari 100 dapat diambil sampel sebesar 10-15% atau lebih disesuaikan dengan tingkat kemampuan tenaga, biaya dan waktu yang tersedia bagi peneliti. Dalam penelitian ini menetapkan menggunakan tingkat presisi sebesar 10%.

Pengambilan dan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin dalam (rahmat,1997) dalam (Saefuddin, 2012) :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana :

$n$  = Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian

$N$  = Jumlah populasi petani karet

$e$  = Derajat toleransi karena ketidakteelitian dalam pengambilan sampel

Dalam penelitian ini diambil derajat toleransi sebesar 10 persen, maka dapat dilakukan perhitungan pengambilan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{2847}{1 + 2847 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2847}{1 + 2847 (0,01)}$$

$$n = \frac{2847}{1 + 28,47}$$

$$n = \frac{2847}{29,47}$$

$$n = 96,606$$

$$n = 97$$

Dari hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang diambil untuk diteliti berjumlah 97 orang. Agar sampel menyebar sesuai proporsi maka dilakukan dengan cara perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
Sampel Petani Kecamatan Purwodadi disetiap Desa

No	Desa/Kelurahan	Populasi	Sampel
1	Bangun Sari	287	$287/2847 \times 100 = 10$
2	Karyadadi	396	$396/2847 \times 100 = 13$
3	Mardiharjo	320	$320/2847 \times 100 = 11$
4	Purwodadi	418	$418/2847 \times 100 = 14$
5	Rejosari	319	$319/2847 \times 100 = 11$
6	Sadar Karya	499	$499/2847 \times 100 = 17$
7	Trikarya	608	$608/2847 \times 100 = 21$
Jumlah		2847	97

*Sumber : Data diperoleh dari ketua kelompok perkebunan disetiap desa*

Dari tabel diatas diperoleh responden dari masing-masing desa atau kelurahan. Desa bangun sari terdapat 10 responden atau petani karet, desa karyadadi terdapat 13 responden atau petani karet, desa mardiharjo terdapat 11 responden atau petani karet, kelurahan purwodadi terdapat 14 responden atau petani karet, desa rejosari terdapat 11 responden atau petani karet, desa sadar karya terdapat 17 responden atau petani karet dan terakhir adalah desa trikaya terdapat 21 responden atau petani karet. Dari ketujuh desa dan kelurahan jumlah responden yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah 97 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang valid dan akurat yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahan untuk membahas dan pemecahan suatu masalah. Penulis menggunakan data primer untuk penelitiannya. Data Primer diperoleh dengan cara observasi langsung

kelokasi penelitian dan mengadakan wawancara dengan responden yaitu petani karet dengan berpedoman dengan daftar pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban dicatat . Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang nyata dan akurat secara rinci karena bertanya langsung dengan responden. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data primer yang jawabab-jawaban responden sesuai dengan pertanyaan yang diajukan dan ditulis sesuai dengan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Peneliti langsung datang kelokasi produksi yaitu ke perkebunan responden.

### **E. Definisi Variabel Penelitian**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan petani karet (P), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah luas lahan (LL), modal (M), harga (H), biaya produksi

(BP), jumlah produksi (JP). Berikut definisi operasional variabel pada penelitian ini :

1. Pendapatan petani karet (P), variabel ini mencerminkan pendapatan yang diterima oleh responden tani karet. Variabel ini diukur dengan menggunakan ukuran rasio dengan satuan rupiah.
2. Harga (H), variabel ini mencerminkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap satuan karet yang dijual. Variabel ini menggunakan ukuran rasio dengan satuan rupiah.
3. Luas lahan (LL), variabel ini mencerminkan luas lahan yang dimiliki oleh responden baik lahan sendiri maupun lahan sewa. Variabel ini diukur dengan menggunakan ukuran rasion dengan satuan hektar.
4. Biaya produksi (BP), variabel ini mencerminkan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk biaya operasional dan produksi responden dalam usahatani karet. Variabel ini diukur dengan menggunakan ukuran rasio satuan rupiah.
5. Jumlah produksi (JP), variabel ini mencerminkan jumlah produksi karet yang dihasilkan setiap perhektar tanaman karet dari masing masing responden. Variabel ini diukur dengan menggunakan ukuran rasio satuan jumlah kg.

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, uji multikoloneritas dan uji heteroskedastisitas (Yuliadi, 2015). Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square*. Berikut pengertian dan penjelasan dari uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas Data

Menurut uji normalitas data sangat penting diperhitungkan untuk menentukan jenis analisis yang digunakan. Uji normalitas data juga digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut kedua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak (Yuliadi, 2015). Jika responden lebih >50 maka yang dipakai untuk uji normalitas adalah *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Z* jika nilai signifikan *Asymp. Sign (2-tailed)* > derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan korelasi antar variabel independen (Yuliadi, 2015). Jika terjadi hubungan korelasi yang tinggi antara variabel independen maka variabel dependen akan terganggu dan terjadi multikolinearitas. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Untuk

mengetahui bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai toleransi  $> 0,1$  maka tidak ada hubungan korelasi antara variabel independen dinyatakan bebas multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada kesamaan antar variabel residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain (Gujarati, 2003). Jika residual mempunyai varian yang sama maka disebut homoskedastisitas. Heteroskeditas adalah situasi dimana varian tidak konstan (Yuliadi, 2015) Dalam persamaan regresi sebaiknya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode Glesjer. Uji Glesjer dilakukan dengan menggunakan nilai absolut residual. Residual adalah selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikan dari tabel coefficients jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas antara variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada heteroskedastisitas antar variabel independen terhadap nilai absolut residual.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Pendapatan usahatani karet ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor

yang mempengaruhi pendapatan usahatani karet di Kabupaten Musi Rawas khususnya di Kecamatan Puerwodadi, maka digunakan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah, pendapatan sebagai variabel dependen dan harga, luas lahan, biaya produksi dan jumlah produksi sebagai variabel independen. Berikut persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini :

$$P = \beta_0 + \beta_1H + \beta_2LL + \beta_3BP + \beta_4JP + e$$

Dimana :

P	= Pendapatan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi masing-masing variabel
H	= Harga (Rp)
LL	= Luas lahan (Ha)
BP	= Biaya produksi (Rp)
JP	= Jumlah produksi (Ton)
e	= <i>Term of error</i>

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengetahui pembuktian koefisien regresi yaitu untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan secara bersama-sama yaitu dengan menggunakan pengujian dengan Uji F, sedangkan pengujian

secara individual dengan menggunakan Uji t terhadap variabel dependen. Dari hasil tersebut dapat dilihat apakah variabel independen benar-benar memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Berikut penjelasan dari masing-masing Uji F dan Uji t :

1. Uji F (Uji signifikansi variabel secara serentak)

Uji F merupakan uji yang dilakukan bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Yuliadi, 2015). Berikut hipotesis dalam penelitian ini :

$H_0$ : variabel harga, luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan usahatani karet.

$H_1$ : variabel harga, luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan usahatani karet.

Hal ini terjadi jika F hitung lebih besar dari F tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Uji signifikansi secara individual)

Uji t dilakukan untuk mengetahui masing-masing dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Yuliadi, 2015). Berikut hipotesis dari Uji t :

$H_0$ : variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1$ : variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan derajat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $(\alpha) = 0,05$ , ketentuan dalam analisis ini sebagai berikut :

Jika  $H_0$  diterima sekaligus  $H_1$  ditolak apabila  $\text{sig} > 0,05$

Jika  $H_0$  ditolak sekaligus  $H_1$  diterima apabila  $\text{sig} < 0,05$

## **G. Analisis Pendapatan Petani Karet**

Selanjutnya perhitungan untuk pendapatan setiap petani untuk perbulannya:

Pendapatan usahatani dapat diketahui dengan menggunakan analisis sebagai berikut

### **a. Biaya Total**

Biaya total adalah biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi yang terdiri atas biaya pembelian berupa barang dalam proses produksi misalnya, biaya pembelian pupuk, pestisida, sayak, sudu dan

lain-lain. Selanjutnya biaya pengeluaran untuk upah pekerja perawatan dan panen.

$$\mathbf{BT = BB+BJ}$$

Dimana :

BT = Biaya Total (Rp)

BB = Belanja Barang (Rp)

- Pupuk
- Pestisida
- Sayak (wadah lateks)
- Asam cuka
- Sudu
- Pisau
- Dan lain-lain

BJ = Belanja Jasa (Rp)

- Upah pekerja pemeliharaan dan panen

b. Pendapatan Kotor

Pendapatan yang diterima petani sebelum dikurangi biaya pengeluaran dalam proses produksi

$$\mathbf{PK = H.JP}$$

Dimana :

PK = Pendapatan Kotor (Rp)

H = Harga (Rp)

JP = Jumlah Produksi (Kg)

c. Pendapatan Bersih

Pendapatan yang diterima petani sesudah dikurangi biaya pengeluaran dalam proses produksi.

$$\Pi = PK - BT$$

Dimana :

$\Pi$  = Pendapatan Bersih

PK = Pendapatan Kotor

BT = Biaya Total